

# *Coaching Clinic* Penulisan Artikel Ilmiah Bereputasi untuk Meningkatkan Kapasitas Publikasi Dosen Universitas Hamzanawadi

Abdurahim<sup>1</sup>, Andika Ellena Saufika Hakim Maharani<sup>1\*</sup>, Mamika Ujianita Romdhini<sup>1</sup>, Maxtulus Junedy Nababan<sup>1</sup>, Nuzla Af'idatur Robbaniyyah<sup>1</sup>, Lalu Muhammad Faiz Zikri<sup>1</sup>, Ahmadil Hamdi<sup>1</sup>, Syamsul Bahri<sup>1</sup>, Marliadi Susanto<sup>1</sup>, Rizka Purnama Sari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Matematika, Universitas Mataram, Indonesia

\*Corresponding author: [a.ellena.saufika@staff.unram.ac.id](mailto:a.ellena.saufika@staff.unram.ac.id)

**Abstract.** *Scientific publication is one of the important indicators of lecturers' performance and higher education institutions' reputation. However, the scientific publication productivity of lecturers at Hamzanwadi University remains relatively low and has shown a declining trend in recent years. Observations revealed that lecturers face several challenges, including limited understanding of strategies for writing reputable scientific articles, selecting appropriate journals, utilizing writing-support tools, and the lack of intensive assistance during the publication process. This community service activity aimed to improve lecturers' capacity in writing and publishing scientific articles through a coaching clinic on reputable international article writing. The activity was conducted using a participatory approach consisting of socialization, training, implementation of publication-supporting technologies, mentoring, and evaluation. A total of 15 lecturers from various study programs at Hamzanwadi University participated in the activity. The materials provided included international publication strategies, appropriate journal selection, the editor's perspective in the article selection process, scientific manuscript preparation, abstract writing, research gap-based introduction development, and the utilization of publication-supporting tools. Evaluation was conducted using a pre-test and post-test consisting of 10 questions. The evaluation results showed an improvement in participants' understanding, indicated by an increase in the average score from 54.67 in the pre-test to 88.67 in the post-test. Furthermore, participants gained a better understanding of the factors influencing article acceptance or rejection in reputable scientific journals. Therefore, the coaching clinic on scientific article writing was proven effective in improving lecturers' competencies in scientific writing and publication, and it has the potential to support the improvement of the quantity and quality of scientific publications at Hamzanwadi University.*

**Keywords :** *coaching clinic, scientific article, scientific publication, lecturers, reputable journals.*

**Abstrak.** Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator penting kinerja dosen dan reputasi perguruan tinggi. Namun, produktivitas publikasi ilmiah dosen Universitas Hamzanawadi masih relatif rendah dan menunjukkan kecenderungan menurun dalam beberapa tahun terakhir. Hasil observasi menunjukkan bahwa dosen menghadapi berbagai kendala, antara lain keterbatasan pemahaman mengenai strategi penulisan artikel ilmiah bereputasi, pemilihan jurnal yang tepat, penggunaan perangkat pendukung penulisan, serta minimnya pendampingan dalam proses publikasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah melalui coaching clinic penulisan artikel internasional bereputasi. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang meliputi tahap sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi pendukung publikasi, serta pendampingan dan evaluasi. Peserta kegiatan berjumlah 15 dosen dari berbagai program studi di Universitas Hamzanawadi. Materi yang diberikan mencakup strategi publikasi internasional, pemilihan jurnal yang sesuai, perspektif editor dalam proses seleksi artikel, penyusunan manuskrip ilmiah, penulisan abstrak, penyusunan pendahuluan berbasis research gap, serta pemanfaatan perangkat pendukung publikasi. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test sebanyak 10 soal. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta yang ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata nilai dari 54,67 pada pre-test menjadi 88,67

pada post-test. Selain itu, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi diterima atau ditolaknya artikel pada jurnal ilmiah bereputasi. Dengan demikian, coaching clinic penulisan artikel ilmiah terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi dosen dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah serta berpotensi mendukung peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah di Universitas Hamzanawadi.

**Kata Kunci:** coaching clinic, artikel ilmiah, publikasi ilmiah, dosen, jurnal bereputasi

## 1. PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan salah satu luaran utama kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah menjadi indikator penting dalam menilai kinerja dosen dan institusi pendidikan tinggi, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Peningkatan kualitas publikasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain dukungan institusi melalui pelatihan, forum ilmiah, fasilitas publikasi, bantuan pendanaan, dan pemberian insentif (Rohmah et al., 2016). Selain faktor eksternal tersebut, motivasi dan kemauan dosen untuk menulis dan mempublikasikan hasil penelitian juga berperan penting dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas (Budiwan & Suswandari, 2021)..

Penulisan artikel ilmiah yang berkualitas tidak hanya memerlukan penguasaan substansi keilmuan, tetapi juga kemampuan teknis yang memadai. Penulis perlu memahami strategi penyusunan artikel yang sesuai dengan standar jurnal ilmiah, melakukan pengelolaan literatur secara sistematis, menerapkan sitasi dan referensi yang akurat, serta menjunjung tinggi etika penelitian (Subekti, 2021). Selain itu, penguasaan perangkat pendukung penulisan seperti Mendeley, Zotero, Grammarly, dan Turnitin menjadi keterampilan penting dalam menunjang proses penulisan dan publikasi artikel ilmiah (Aprianti et al., 2023; Ritonga et al., 2022). Penggunaan aplikasi manajemen referensi secara tepat terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyusunan artikel ilmiah (Anggraini & Putri, 2023; Aswi et al., 2023).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah dosen, di antaranya melalui penguatan budaya kolaborasi dan mentoring, penyelenggaraan seminar dan konferensi ilmiah, dukungan publikasi pada jurnal terakreditasi, serta pengembangan jejaring kerja sama antarperguruan tinggi (Rifa et al., 2025;). Namun demikian, berbagai program tersebut sering kali belum mampu memberikan pendampingan yang intensif dan berkelanjutan kepada dosen dalam proses penulisan artikel ilmiah. Oleh karena itu, salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah pelaksanaan coaching clinic penulisan artikel ilmiah yang menekankan pada praktik, pendampingan, dan konsultasi secara langsung (Afriyanti & Hanifah, 2025).

Universitas Hamzanawadi merupakan salah satu perguruan tinggi di wilayah LLDIKTI VIII yang berlokasi di Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, dengan 295 dosen yang tersebar pada 29 program studi. Sebagai pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi, dosen memiliki kewajiban menghasilkan publikasi ilmiah sebagai luaran penelitian dan pengabdian. Namun demikian, data Science and Technology Index (SINTA) menunjukkan bahwa jumlah publikasi ilmiah dosen Universitas Hamzanawadi mengalami tren penurunan dalam tiga tahun terakhir, yaitu sebanyak 31 artikel pada tahun 2023, 26 artikel pada tahun 2024, dan 21 artikel pada tahun 2025. Capaian tersebut menunjukkan bahwa produktivitas publikasi dosen masih perlu ditingkatkan agar sejalan dengan potensi sumber daya manusia dan hasil penelitian yang dimiliki.

Hasil observasi dan diskusi awal dengan dosen sebagai mitra kegiatan menunjukkan beberapa kendala yang dihadapi dalam penulisan artikel ilmiah. Kendala tersebut meliputi keterbatasan pemahaman mengenai strategi penulisan artikel sesuai standar jurnal bereputasi, rendahnya kebiasaan membaca dan mengelola literatur secara sistematis, keterbatasan kemampuan teknis dalam memanfaatkan perangkat pendukung penulisan artikel ilmiah, minimnya pendampingan dan forum diskusi ilmiah yang berkelanjutan, serta rendahnya motivasi dan kepercayaan diri untuk mempublikasikan artikel pada jurnal bereputasi internasional. Padahal, dosen Universitas Hamzanawadi memiliki potensi yang besar berupa hasil penelitian dan pengabdian yang relevan dengan berbagai isu lokal maupun nasional yang layak dipublikasikan pada jurnal ilmiah bereputasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu program pemberdayaan yang mampu meningkatkan kapasitas dosen dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah secara komprehensif. Salah satu solusi yang ditawarkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah coaching clinic penulisan artikel ilmiah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam menyusun artikel ilmiah, mengoptimalkan pemanfaatan perangkat pendukung penulisan, memperkuat budaya kolaborasi dan mentoring akademik, serta mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal bereputasi internasional.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Universitas Hamzanawadi dengan sasaran dosen dari berbagai program studi. Metode yang digunakan adalah coaching clinic penulisan artikel internasional bereputasi dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik. Pendekatan ini dipilih untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah melalui pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi pendukung, serta pendampingan dan evaluasi. Kegiatan ini diikuti oleh 15 dosen yang berasal dari Program Studi Pendidikan Matematika, Fisika, dan Statistika. Peserta memiliki latar belakang pengalaman yang beragam dalam publikasi artikel internasional bereputasi, mulai dari tahap penyusunan manuskrip, proses pengajuan (submission), hingga pengalaman publikasi pada jurnal internasional bereputasi.

### 1. Sosialisasi dan Analisis Kebutuhan

Tahap awal dilakukan melalui koordinasi dengan pihak universitas dan peserta kegiatan untuk menyamakan persepsi mengenai tujuan, mekanisme, dan luaran kegiatan. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan peserta terkait pengalaman menulis artikel ilmiah, kendala publikasi, serta tingkat penguasaan perangkat pendukung penulisan. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar penyusunan materi dan strategi pendampingan.

### 2. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

Pelatihan difokuskan pada peningkatan pemahaman peserta mengenai penulisan artikel ilmiah bereputasi. Materi yang diberikan meliputi struktur artikel ilmiah berbasis IMRaD (Introduction, Methods, Results, and Discussion), teknik penyusunan pendahuluan berbasis kajian literatur, penulisan metode penelitian, penyusunan hasil dan pembahasan yang argumentatif, etika publikasi ilmiah, serta strategi pemilihan jurnal yang sesuai dengan ruang lingkup dan kualitas artikel. Pelatihan dilaksanakan melalui kombinasi ceramah, diskusi

interaktif, studi kasus, dan praktik langsung menggunakan artikel peserta sebagai bahan latihan.

### 3. Penerapan Teknologi Pendukung Publikasi

Tahap ini bertujuan meningkatkan kemampuan teknis peserta dalam memanfaatkan teknologi pendukung publikasi ilmiah. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan penggunaan aplikasi manajemen referensi (Mendeley dan Zotero), pemanfaatan Grammarly untuk pemeriksaan kebahasaan, penggunaan Turnitin untuk pengecekan tingkat kemiripan naskah, serta simulasi proses registrasi dan submission artikel melalui Open Journal Systems (OJS). Seluruh praktik dilakukan menggunakan naskah peserta sehingga keterampilan yang diperoleh dapat langsung diterapkan.

### 4. Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan dilaksanakan melalui mekanisme coaching clinic secara luring maupun daring. Tim pengabdian memberikan bimbingan dan umpan balik terhadap draft artikel peserta, mencakup aspek substansi, struktur penulisan, sitasi, kebahasaan, serta kesiapan artikel untuk disubmit ke jurnal ilmiah. Pendampingan dilakukan secara kelompok maupun individual sesuai kebutuhan peserta. Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan pendekatan proses dan hasil. Evaluasi proses dilakukan melalui observasi partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung, sedangkan evaluasi hasil dilakukan dengan mengukur jumlah draft artikel yang berhasil disusun, jumlah artikel yang siap disubmit, serta tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan melalui angket evaluasi.

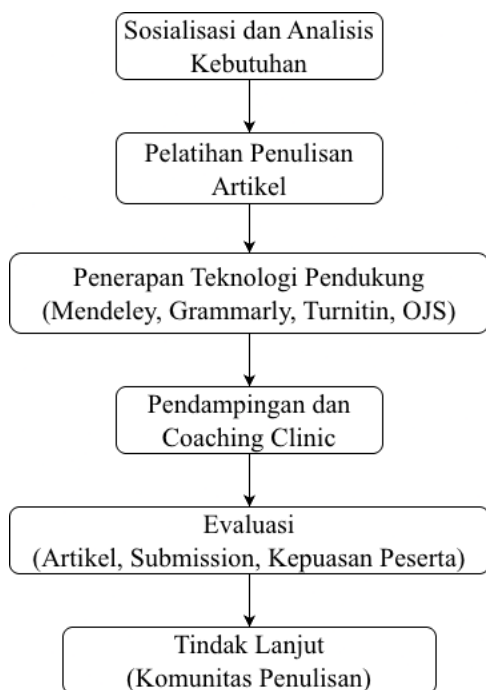
Untuk mengukur efektivitas kegiatan coaching clinic yang telah dilaksanakan, dilakukan evaluasi terhadap tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan melalui instrumen pre-test dan post-test.

**Tabel 1.** Data Evaluasi Peserta

No	Pertanyaan
1.	Salah satu indikator reputasi jurnal internasional adalah jurnal tersebut terindeks pada .... a. Google Scholar b. SINTA c. Scopus d. Garuda
2.	Faktor yang paling penting dalam memilih jurnal tujuan publikasi adalah .... a. Besarnya biaya publikasi b. Kesesuaian scope jurnal dengan topik artikel c. Warna dan tampilan website jurnal d. Banyaknya edisi yang terbit setiap tahun
3.	Struktur artikel ilmiah yang umum digunakan pada jurnal internasional adalah .... a. Pendahuluan–Kesimpulan–Metode–Hasil b. IMRaD (Introduction, Methods, Results, and Discussion) c. Latar Belakang–Metode–Saran d. Kajian Pustaka–Hasil–Lampiran
4.	Bagian artikel yang biasanya pertama kali diperhatikan editor saat proses seleksi awal adalah .... a. Lampiran b. Biodata penulis c. Judul dan abstrak d. Ucapan terima kasih
5.	Tujuan utama abstrak adalah .... a. Menampilkan seluruh tabel penelitian b. Menjelaskan isi artikel secara ringkas c. Menampilkan daftar pustaka

No	Pertanyaan
	d. Menjelaskan profil penulis
6.	Latar belakang penelitian yang baik harus mampu menunjukkan .... a. Banyaknya halaman artikel b. Research gap dan urgensi penelitian c. Jumlah penulis artikel d. Jumlah referensi yang digunakan
7.	Artikel yang memiliki data penelitian yang baik tetap dapat ditolak oleh jurnal karena a. Data terlalu banyak b. Tidak sesuai dengan scope jurnal c. Menggunakan software statistik d. Jumlah responden terlalu besar
8.	Salah satu manfaat menggunakan aplikasi Mendeley adalah .... a. Membuat grafik statistik b. Menerjemahkan artikel c. Mengelola sitasi dan daftar pustaka secara otomatis d. Mengubah format PDF menjadi Word
9.	Sebelum melakukan submission artikel, penulis perlu .... a. Memastikan artikel sesuai dengan author guidelines jurnal b. Menghubungi seluruh reviewer jurnal c. Membayar biaya publikasi d. Menghapus seluruh referensi
10.	Salah satu cara untuk meningkatkan peluang artikel diterima pada jurnal bereputasi adalah .... a. Mengirim artikel ke banyak jurnal sekaligus b. Menyalin struktur artikel dari jurnal lain c. Mempelajari artikel-artikel yang telah diterbitkan pada jurnal target d. Mengurangi jumlah referensi

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Tahap kegiatan pengabdian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan *coaching clinic* penulisan artikel ilmiah dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2026 di Universitas Hamzanawadi. Kegiatan diikuti oleh 15 dosen dari berbagai program studi, termasuk Ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Hamzanawadi. Kehadiran pimpinan akademik menunjukkan adanya dukungan institusi terhadap upaya peningkatan kapasitas dosen dalam bidang publikasi ilmiah. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, analisis contoh artikel, serta pendampingan penulisan artikel ilmiah. Materi dan diskusi dipimpin oleh Mamika Ujianita Romdhini, Ph.D. Materi yang diberikan difokuskan pada strategi publikasi artikel pada jurnal bereputasi internasional, mulai dari pemilihan jurnal, penyusunan manuskrip, hingga proses *submission* artikel.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

#### Peningkatan Pemahaman tentang Publikasi Ilmiah Bereputasi

Pada sesi awal, peserta diberikan gambaran mengenai posisi publikasi internasional Universitas Hamzanawadi serta pentingnya publikasi ilmiah sebagai indikator reputasi akademik perguruan tinggi. Penyampaian data publikasi bertujuan membangun kesadaran peserta terhadap pentingnya peningkatan produktivitas publikasi internasional sebagai salah satu bentuk kontribusi akademik dosen. Selain itu, peserta juga memperoleh informasi mengenai berbagai bentuk dukungan institusi terhadap publikasi internasional, termasuk skema insentif publikasi pada jurnal terindeks Scopus. Informasi tersebut mendapat perhatian besar dari peserta karena menunjukkan adanya apresiasi nyata terhadap dosen yang berhasil mempublikasikan artikel pada jurnal bereputasi. Melalui diskusi yang berlangsung, peserta menunjukkan motivasi yang lebih tinggi untuk menargetkan publikasi pada jurnal internasional bereputasi dibandingkan sebelumnya.

#### Pemahaman Faktor Penyebab Penolakan Artikel

Salah satu permasalahan yang banyak disampaikan peserta adalah artikel yang telah memiliki data penelitian yang baik namun tetap ditolak oleh jurnal tujuan. Berdasarkan diskusi dan studi kasus yang dilakukan selama kegiatan, diperoleh pemahaman bahwa kualitas data

penelitian bukan satu-satunya faktor yang menentukan diterima atau ditolaknya suatu artikel. Dari perspektif editor jurnal, terdapat empat aspek utama yang menjadi perhatian pada tahap penyaringan awal (desk evaluation), yaitu kesesuaian ruang lingkup jurnal (scope), kualitas judul, kualitas abstrak, dan kualitas referensi yang digunakan. Banyak artikel mengalami penolakan pada tahap awal karena topik penelitian tidak sesuai dengan fokus jurnal atau karena kontribusi penelitian tidak tergambar secara jelas pada judul dan abstrak. Temuan ini memberikan wawasan baru bagi peserta bahwa keberhasilan publikasi tidak hanya ditentukan oleh hasil penelitian, tetapi juga oleh strategi penyajian manuskrip yang sesuai dengan karakteristik jurnal sasaran.

### Peningkatan Kemampuan Memilih Jurnal yang Tepat

Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa sebagian peserta masih memilih jurnal berdasarkan nilai indeks atau impact factor tanpa mempertimbangkan kesesuaian artikel dengan karakteristik jurnal tersebut. Oleh karena itu, peserta diberikan pelatihan mengenai strategi pemilihan jurnal yang tepat. Terdapat tiga aspek utama yang ditekankan dalam proses pemilihan jurnal, yaitu kesesuaian scope jurnal dengan topik penelitian, kualitas dan reputasi jurnal, serta tingkat kecocokan antara substansi artikel dan artikel-artikel yang telah diterbitkan pada jurnal tersebut. Peserta juga dilatih untuk membaca beberapa artikel yang telah dipublikasikan pada jurnal target guna memahami gaya penulisan, pendekatan metodologi, dan tingkat kebaruan yang diharapkan oleh editor. Pendekatan ini membantu peserta memahami bahwa jurnal yang tepat bukan selalu jurnal dengan metrik tertinggi, tetapi jurnal yang paling sesuai dengan karakteristik artikel yang dimiliki.



Gambar 3. Penyampaian salah satu topik kegiatan

### Penguatan Kompetensi Penulisan Manuskrip

Kegiatan coaching clinic juga difokuskan pada peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun manuskrip ilmiah yang memenuhi standar jurnal internasional. Materi yang diberikan mencakup struktur manuskrip ilmiah yang terdiri atas judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. Peserta memperoleh pemahaman bahwa proses penulisan artikel tidak harus dilakukan secara berurutan. Penulisan dapat dimulai dari bagian yang paling dikuasai, seperti metode atau hasil penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan,

pendahuluan, abstrak, dan judul. Strategi ini dinilai dapat membantu penulis menyusun artikel secara lebih efektif dan mengurangi hambatan dalam proses penulisan. Perhatian khusus diberikan pada penyusunan abstrak karena bagian ini menjadi salah satu komponen pertama yang dibaca oleh editor. Peserta dilatih menyusun abstrak yang mampu menjelaskan urgensi penelitian, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil utama yang diperoleh, serta kontribusi penelitian secara ringkas dan jelas. Melalui latihan dan diskusi, peserta memahami bahwa abstrak harus mampu merepresentasikan keseluruhan isi artikel dalam satu narasi yang utuh.

### **Penguatan Kemampuan Menyusun Pendahuluan yang Argumentatif**

Permasalahan lain yang ditemukan adalah kecenderungan peserta menyusun pendahuluan yang bersifat deskriptif tanpa menunjukkan kesenjangan penelitian (research gap) dan urgensi penelitian. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peserta diberikan pelatihan mengenai strategi menyusun latar belakang yang mampu membangun argumentasi ilmiah secara sistematis. Pendahuluan diarahkan untuk disusun menggunakan pola dari umum ke khusus, dimulai dari gambaran umum bidang kajian, kondisi terkini berdasarkan literatur mutakhir, identifikasi kesenjangan penelitian, hingga penjelasan tujuan penelitian. Selain itu, peserta dilatih untuk mengidentifikasi artikel-artikel yang memiliki topik serupa sebagai sumber inspirasi dalam membangun alur argumentasi dan menentukan posisi penelitian yang dilakukan. Strategi ini membantu peserta memahami bahwa pendahuluan yang baik tidak hanya menjelaskan topik penelitian, tetapi juga mampu menunjukkan mengapa penelitian tersebut penting untuk dilakukan dan layak dipublikasikan.

### **Dampak Kegiatan**

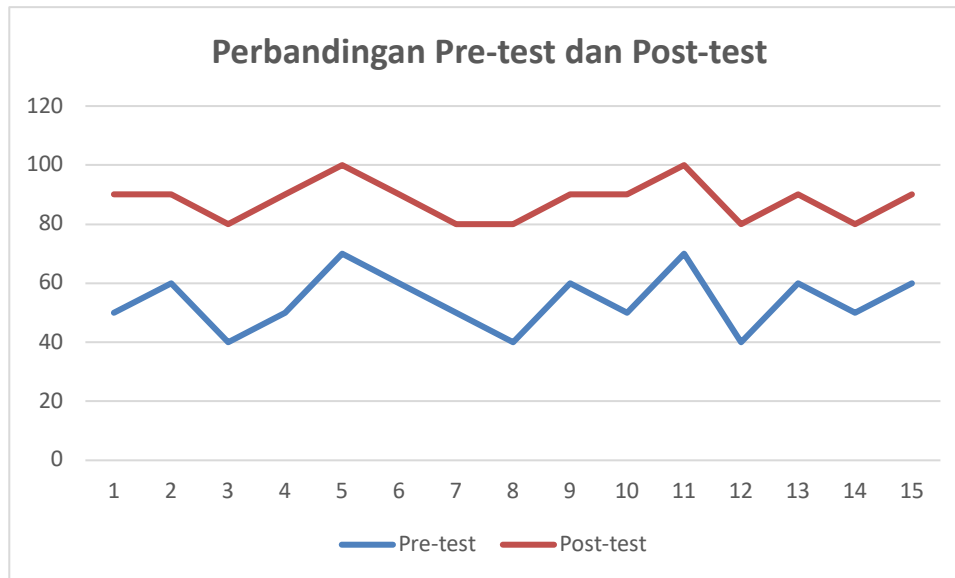
Secara keseluruhan, kegiatan coaching clinic berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai strategi publikasi artikel ilmiah bereputasi internasional. Peserta memperoleh wawasan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan artikel ditolak oleh jurnal, memahami cara memilih jurnal yang tepat, serta mampu mengidentifikasi komponen penting yang harus diperhatikan dalam penyusunan manuskrip ilmiah. Kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya motivasi peserta untuk meningkatkan kualitas artikel dan memperluas target publikasi pada jurnal bereputasi internasional.

Untuk mengukur efektivitas kegiatan coaching clinic yang telah dilaksanakan, dilakukan evaluasi terhadap tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan melalui instrumen pre-test dan post-test. Hasil evaluasi tersebut disajikan pada Tabel 1 dan Gambar 1.

**Tabel 1.** Data Evaluasi Peserta

No	Peserta	Jawaban Benar	
		Pre test	Post test
1.	P1	50	90
2.	P2	60	90
3.	P3	40	80
4.	P4	50	90
5.	P5	70	100
6.	P6	60	90
7.	P7	50	80
8.	P8	40	80
9.	P9	60	90
10.	P10	50	90
11.	P11	70	100

No	Peserta	Jawaban Benar	
		Pre test	Post test
12.	P12	40	80
13.	P13	60	90
14.	P14	50	80
15.	P15	60	90
<b>Rata-rata</b>		<b>54,67</b>	<b>88,67</b>



Gambar 4. Hasil perbandingan pre-test dan post-test

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test pada Tabel 1, terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan selama kegiatan coaching clinic penulisan artikel ilmiah. Rata-rata nilai peserta meningkat dari 54,67 pada saat pre-test menjadi 88,67 pada saat post-test. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai publikasi ilmiah bereputasi, pemilihan jurnal, struktur manuskrip, penyusunan abstrak, strategi penyusunan pendahuluan, serta faktor-faktor yang memengaruhi diterima atau ditolaknya artikel oleh jurnal ilmiah.

Peningkatan skor yang relatif merata pada seluruh peserta mengindikasikan bahwa metode coaching clinic yang mengombinasikan penyampaian materi, diskusi interaktif, studi kasus, dan pendampingan langsung efektif dalam membantu peserta memahami konsep dan strategi publikasi ilmiah. Temuan ini sejalan dengan tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan kapasitas dosen dalam menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas dan siap dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional bereputasi.

Sebagai bentuk keberlanjutan program, hasil kegiatan ini ditindaklanjuti melalui pembentukan Komunitas Penulisan Artikel Ilmiah di lingkungan Universitas Hamzanawadi. Komunitas ini berfungsi sebagai wadah bagi dosen untuk melakukan diskusi, berbagi pengalaman, serta memperoleh pendampingan secara berkelanjutan dalam proses penyusunan dan publikasi artikel ilmiah. Mekanisme kegiatan komunitas dilakukan melalui pertemuan rutin, diskusi pembahasan draft artikel, *peer review*, serta berbagi informasi terkait peluang publikasi, pemilihan jurnal, dan perkembangan kebijakan publikasi ilmiah. Selain itu, komunitas ini didukung dengan pemanfaatan grup komunikasi dan koordinasi dengan unit terkait di universitas, sehingga proses mentoring dan kolaborasi penulisan dapat terus berjalan setelah program *coaching clinic* berakhir. Dengan adanya komunitas ini, diharapkan peningkatan kapasitas dosen tidak berhenti pada kegiatan pelatihan, tetapi berkembang menjadi budaya akademik yang mendukung peningkatan produktivitas dan kualitas publikasi ilmiah secara berkelanjutan.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa coaching clinic penulisan artikel ilmiah bereputasi yang dilaksanakan di Universitas Hamzanawadi telah berjalan dengan baik dan mendapatkan partisipasi aktif dari 15 dosen peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai strategi publikasi ilmiah bereputasi, pemilihan jurnal yang sesuai, penyusunan manuskrip ilmiah, penulisan abstrak yang efektif, penyusunan pendahuluan berbasis research gap, serta pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi diterima atau ditolaknya artikel pada jurnal ilmiah.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta setelah mengikuti kegiatan. Rata-rata nilai peserta meningkat dari 54,67 pada pre-test menjadi 88,67 pada post-test, yang menunjukkan bahwa pendekatan coaching clinic yang mengombinasikan penyampaian materi, diskusi interaktif, studi kasus, dan pendampingan langsung efektif dalam meningkatkan kompetensi dosen di bidang publikasi ilmiah.

Selain meningkatkan pemahaman teknis penulisan artikel, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan motivasi peserta untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi. Oleh karena itu, kegiatan coaching clinic penulisan artikel ilmiah dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dosen serta memperkuat reputasi akademik Universitas Hamzanawadi.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui Dana PNPB Universitas Mataram Tahun Anggaran 2026 dengan nomor kontrak 2902/UN18.L1/PP/2026. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Universitas Hamzanawadi beserta seluruh peserta kegiatan atas kerja sama dan partisipasinya selama pelaksanaan program coaching clinic penulisan artikel ilmiah bereputasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, D., & Hanifah, F. (2025). Transformasi Kualitas Penulisan Ilmiah: Implementasi Coaching Clinic Bagi Dosen Di Era Publikasi Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, (4). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 11–16. <https://doi.org/10.56184/jpkmjurnal.v4i1.438>
- Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Menggunakan Software Mendeley Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen Akuntansi. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 392–398. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i2.13492>
- Aprianti, N., Fauziyah, Wijayanti, R., Safitri, A., Kurniawan, I., Sefentry, A., Masriatini, R., Fatimura, M., Amiwarti, & Nurdiana, N. (2023). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi bagi Dosen Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang. *Kemas Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 77–85. <https://doi.org/10.31851/kemas.v1i2.13495>
- Aswi, A., Poewanto, B., Fahmuddin, M., & Sukarna, S. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Manajemen Referensi bagi Dosen Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 347–356. <https://doi.org/10.30812/adma.v3i2.2516>
- Budiwan, J., & Suswandari, M. (2021). Pelatihan menulis ilmiah jurnal terakreditasi Sinta dan terindeks Scopus dalam mengembangkan kompetensi profesional dosen. *Journal of*

- Community Service in Education*, 1(1), 9–19.  
<https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/educate/article/view/1797>
- Rifa, A., Ridwan, M., Susanti, N., & Dina, S. (2025). Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Publikasi Ilmiah Dosen Melalui Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Bereputasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 4(1). <https://doi.org/10.54099/jpma.v4i1.1264>
- Ritonga, M., Syafaruddin, S., Tolentino, T., Hasibuan, K., Hasibuan, M., & Hasibuan, S. B. (2022). Peningkatan Pemahaman Dosen Terhadap Strategi Penulisan Dan Publikasi Artikel. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 6(1), 34–44.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36841/integritas.v6i1.1212>
- Rohmah, N., Huda, M., & Kusmintardjo, K. (2016). Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen Dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Multi Kasus Pada Unisda Dan Staidra Di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(7), 1312–1322.  
<https://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6560>
- Subekti, A. S. (2021). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah dan Mengirimkannya ke Jurnal Ilmiah. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(2), 32–38.  
<https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i2.2724>
- Syihab, M. B., & Wijiharta, W. (2022). Skill Kepenulisan Artikel Ilmiah Dosen dan Upaya Peningkatan Kinerja Publikasi Ilmiah. *Jurnal Hamfara Inspire*, 1(1), 28–34.  
<http://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jhi/article/view/284>